

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agrowisata adalah wisata pertanian dengan objek kunjungan daerah pertanian atau perkebunan yang sifatnya khas, yang telah dikembangkan sedemikian rupa sehingga menimbulkan motivasi dan daya tarik wisatawan (Damardjati 1995). Dikatakan oleh Yoeti (2000) bahwa agrowisata merupakan salah satu alternatif potensial untuk kembangkan di desa kemudian batasan mengenai agrowisata dinyatakan bahwa agrowisata adalah suatu jenis pariwisata yang khusus menjadikan hasil pertanian, peternakan, perkebunan sebagai daya tarik bagi wisatawan. Salah satu destinasi wisata yang memiliki potensi tinggi yaitu Sumatera Barat. Data kunjungan wisatawan nusantara menurut kabupaten/kota di provinsi Sumatera Barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data kunjungan wisatawan Sumatera Barat tahun 2018-2019

Wilayah	2018	2019
Kepulauan Mentawai	467.694	994.655
Pesisir Selatan	779.553	971.989
Kab. Solok	310.077	601.244
Sijunjung	7.187	12.434
Tanah Datar	370.137	627.057
Padang Pariaman	2.131.244	307.316
Agam	338.547	756.750
Lima Puluh Kota	251.053	639.840
Pasaman	11.713	101.141
Solok Selatan	34.107	68.084
Dharmasraya	1.350	9.745
Pasaman Barat	7.153	28.603
Padang	1.877.312	843.296
Kota Solok	228.572	120.411
Sawah Lunto	461.960	237.490
Padang Panjang	119.548	166.364
Bukittinggi	547.976	933.609
Payakumbuh	96.892	298.479
Pariaman	30.993	450.640
Jumlah	8.073.070	8.169.147

Sumber: BPS Sumbar (2019)

Berdasarkan Tabel 1, jumlah pengunjung Sumatera Barat pada tahun 2019 sebesar 8.169.147 orang, mengalami peningkatan dari jumlah pengunjung tahun 2018 sebesar 8.073.070 orang. Hal ini merupakan peluang bagi peternakan Lassy Dairy Farm untuk mengembangkan usaha dibidang agrowisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Agroedukasi merupakan konsep wisata yang menerapkan pendidikan atau pengetahuan kepada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata. Wisatawan dapat melakukan kegiatan wisata dan belajar dengan berbagai metode yang menyenangkan. Proses edukasi dalam agrowisata bertujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi, dan hubungan usaha dibidang pertanian.

Lassy Dairy Farm merupakan salah satu peternakan sapi perah andalan di kabupaten agam yang berpotensi memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Wisata peternakan sapi perah merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian/peternakan sebagai objek wisata, tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian/peternakan. Wisata edukasi atau wisata pendidikan adalah suatu program yang menggabungkan unsur kegiatan wisata dengan muatan pendidikan didalamnya. Lassy Dairy Farm melakukan program wisata edukasi dimulai pada pertengahan tahun 2020 sebagai sarana penunjang pelajaran yang telah diberikan di sekolah. Wisata edukasi ini diharapkan membuat anak lebih mudah memahami materi.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pada peternakan Lassy Dairy Farm menggunakan Matriks IE
2. Menyusun kajian perencanaan pengembangan bisnis pada peternakan Lassy Dairy Farm berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.